



BAB 17: Agama dan Adat

Undang-undang Dasar Hong Kong menjamin kebebasan beragama, memungkinkan ragam kepercayaan untuk hidup berdampingan secara harmonis. Informasi berikut mengenai berbagai agama, yang diperbarui hingga 31 Desember 2017, diambil dari Buku Tahunan Hong Kong.

Buddha

Agama Buddha adalah salah satu agama utama yang dipeluk di Hong Kong, dengan sekitar satu juta pengikut dan lebih dari 400 kuil, beberapa di antaranya berusia lebih dari 700 tahun.

Kelompok-kelompok Buddhis setempat telah lama membantu kesejahteraan sosial dan pendidikan. Asosiasi Buddha Hong Kong, misalnya, didirikan pada tahun 1945 dan berusaha untuk menyebarkan ajaran dan budaya Buddha sambil memberikan layanan amal kepada masyarakat, termasuk perawatan medis dan umum untuk orang tua dan muda.

Taoisme

Taoisme adalah agama pribumi Cina dengan sejarah 2.000 tahun. Hong Kong memiliki lebih dari satu juta pengikut dan lebih dari 300 biara dan kuil Tao, menurut survei 2010 oleh Asosiasi Tao Hong Kong.

Asosiasi Tao Hong Kong, yang dibentuk oleh perwakilan kuil-kuil besar pada tahun 1961, menyelenggarakan kegiatan keagamaan, budaya dan amal untuk mempromosikan kitab suci dan nilai-nilai moral Tao. Hari Tao tahunan, yang diadakan pada hari Minggu kedua Maret, merayakan ulang tahun dewa Taishang Laojun, atau Laozi, yang diyakini penganut agama Tao adalah pendiri Taoisme dan penulis Tao Te Ching, teks Tao utama yang telah dilaporkan ada sejak akhir abad ke-4 SM.

Konghucu

Konghucu adalah seperangkat ajaran agama, etika, dan filosofis yang berasal dari filsuf Cina kuno, Confucius, yang menekankan pentingnya tradisi dan ritual. Nilai-nilai ini diperkenalkan dalam pendidikan lokal primer, sekunder dan universitas melalui advokasi Akademi Konfusianisme. Organisasi Konghucu lokal lainnya termasuk Asosiasi Konghucu Hong Kong dan Confucius Hall.

Hari Minggu ketiga pada bulan September adalah ‘Hari Konghucu’, yang disahkan oleh pemerintah pada tahun 2014 untuk memperingati hari ulang tahun Confucius pada tanggal 27 bulan lunar ke delapan. Hari raya utama lainnya adalah hari kelahiran filsuf Cina kuno, Mencius, yang berlangsung pada hari kedua bulan lunar keempat.

Kristen

Jumlah komunitas Kristen sekitar 889.000, yang sebagian besarnya adalah Protestan dan Katolik Roma. Gereja Ortodoks Yunani, Rusia, dan Koptik juga terdapat di Hong Kong.

Komunitas Protestan

Gerakan Protestan lokal berawal pada tahun 1841 dan sekarang memiliki sekitar 500,000 anggota terdaftar yang tersebar di sekitar 70 denominasi, menurut Dewan Kristen Hong Kong. Sekitar 1,300 dari setidaknya 1,500 jemaat berbahasa Cina. Ini termasuk denominasi pribumi seperti Gereja Kristus di Cina (mewakili tradisi Presbiterian dan Kongregasi), Gereja Yesus Sejati dan Gereja Lokal (Kawanank Kecil), serta jemaat independen. Kerja sama di antara gereja-gereja difasilitasi oleh Dewan Kristen Hong Kong dan Persatuan Gereja Kristen Tionghoa Hong Kong.

Lebih dari 730 agensi para-gereja melayani kebutuhan komunitas Protestan dan mendukung proyek bantuan darurat dan pembangunan.

Komunitas Katolik Roma

Gereja Katolik Roma di Hong Kong didirikan sebagai prefektur misi pada tahun 1841 dan menjadi sebuah keuskupan pada tahun 1946. Menurut Keuskupan Katolik Hong Kong, ada sekitar 389,000 umat Katolik yang dilayani oleh 292 imam, 58 biarawan dan 469 biarawati di 52 paroki, terdiri dari 40 gereja, 31

kapel dan 26 ruang untuk layanan keagamaan yang dilakukan dalam bahasa Kanton; tiga per lima paroki juga menyediakan layanan dalam bahasa Inggris dan, dalam beberapa kasus, Tagalog, yaitu bahasa Filipina. Keuskupan memiliki struktur administrasi sendiri yang mempertahankan hubungan erat dengan Paus dan komunitas Katolik lainnya di seluruh dunia.

Islam

Hong Kong diperkirakan memiliki 300,000 orang Muslim, terdiri atas 150,000 orang Indonesia, 50,000 orang Tionghoa, 30,000 orang Pakistan dan orang-orang dari India, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan lain-lain, menurut Gabungan Wali Dana Komunitas Islam Hong Kong.

Semua kegiatan Islam lokal dikoordinasikan oleh para wali, yang membentuk badan amal untuk mengelola keseluruhan lima masjid, dua pemakaman dan satu taman kanak-kanak. Mereka membuat pengaturan pemakaman, mengumumkan tanggal berbagai festival termasuk Ramadhan, dan melakukan inspeksi serta mengeluarkan sertifikat untuk makanan halal di Hong Kong dan sebagian wilayah Cina Daratan.

Muslim Tionghoa lokal terutama diwakili oleh Asosiasi Kebudayaan dan Persaudaraan Muslim Cina, yang mengoperasikan sebuah perguruan tinggi, dua sekolah dasar dan dua taman kanak-kanak.

Masjid tertua adalah Masjid Jamia di Mid-Level, didirikan pada tahun 1849 dan dibangun kembali pada tahun 1915 untuk melayani lebih dari 400 jemaah. Masjid Ammar dan Osman Ramju Sadick Islamic Center yang berlantai delapan di Wan Chai, dengan kapasitas lebih dari 1,500 orang, memiliki perpustakaan, klinik, kantin Islam, dan TK Komunitas Muslim di antara berbagai fasilitasnya. Kowloon Masjid dan Islamic Centre, dengan finishing marmer putihnya yang khas, adalah sebuah simbol penanda kota di Tsim Sha Tsui dan mewujudkan identitas sejati Muslim lokal. Gedung ini memiliki kapasitas 3,500 orang dan memiliki hampir satu juta orang pengguna setiap tahun. Masjid berada di dalam Penjara Stanley, sementara Masjid Chai Wan berada di Cape Collinson. Pemakaman berada di Happy Valley dan Cape Collinson.

Hindu

Kegiatan keagamaan dan sosial 100.000 komunitas Hindu dari India, Nepal, Sri Lanka, Thailand dan negara-negara Asia Tenggara lainnya berpusat pada

Kuil Hindu di Lembah Bahagia, yang dikelola dan dijaga oleh Asosiasi Hindu Hong Kong. Penyembah menggunakan kuil untuk meditasi, ceramah spiritual, kelas yoga dan kegiatan komunitas lainnya dan untuk merayakan festival besar seperti Diwali, Dussehra, Holi, Ganesh Chaturthi, Cheti Chand dan Hanuman Puja. Mereka juga melakukan upacara pernikahan dan pertunangan sesuai dengan ritual Hindu dan Undang-undang Perkawinan. Layanan penting lainnya termasuk pengorganisasian ritual terakhir, membuat pengaturan untuk kremasi dan ritual terkait serta memelihara krematorium Hindu di Cape Collinson.

Kuil ini mengadakan sesi musik pujian dan wacana keagamaan setiap Minggu pagi, diikuti dengan makanan komunitas gratis yang juga disajikan pada Senin malam.

Sikh

Hong Kong menerima para penganut Sikh pertama dari Punjab, India, sebagai bagian dari Angkatan Bersenjata Inggris pada abad ke-19. Anggota Resimen Tentara Inggris beragama Sikh yang ditempatkan di kotalah yang membangun kuil Sikh pertama, Siri Guru Singh Sabha, pada tahun 1901 di Queen's Road East, Wan Chai. Siri Guru Singh Sabha diberi nama baru Khalsa Diwan. Kuil Sikh sekarang diklasifikasikan sebagai Bangunan Bersejarah Kelas II dan dikelola oleh Khalsa Diwan, sebuah organisasi amal terdaftar. Baik penganut Sikh maupun non-Sikh dapat menggunakan layanan sukarela yang ditawarkan di kuil, termasuk penyediaan langar (makanan gratis) dan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dari luar negeri.

Ada sekitar 12.000 penganut Sikh di Hong Kong, menurut Khalsa Diwan. Pengikut pendiri Sikhisme, Guru Nanak Dev Ji, menghadiri kebaktian di kuil setiap pagi dan sore. Mereka juga berkumpul di sana pada hari Minggu dan hari-hari suci Sikh utama. Tanggal-tanggal keagamaan mereka yang paling penting adalah hari ulang tahun Guru Nanak Dev Ji dan Guru Gobind Singh Ji (Guru ke-10) dan Vaisakhi (hari ulang tahun dan pembaptisan baprisman semua penganut Sikh).

Yahudi

Permukiman komunitas Yahudi di Hong Kong berasal dari tahun 1840-an dan terdiri dari keluarga yang berasal dari berbagai belahan dunia. Ada tiga sinagog utama - Ohel Leah Synagogue (Ortodoks) yang menyediakan layanan harian, Sabat dan festival, Persatuan Kongregasi Yahudi Hong Kong (Reformasi)

dengan Sabat dan layanan festival, keduanya berbagi tempat yang sama di Robinson Road; dan Chabad Lubavitch yang memiliki layanan harian di MacDonnell Road. Semua memenuhi peran penting dalam kehidupan agama, budaya dan sosial orang-orang Yahudi local.

Kepercayaan Lain

Kepercayaan Baha'i dan Zoroastrianisme adalah di antara agama-agama lain yang telah berlanjut di Hong Kong selama bertahun-tahun.